

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Evaluasi Manajemen Risiko Sistem Informasi pada Badan Pusat Statistik Kabupaten Blitar Menggunakan Framework COBIT 2019 Domain APO12, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

- 1) Tahapan evaluasi manajemen risiko untuk memperoleh Current Capability Level

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, tahapan evaluasi manajemen risiko teknologi informasi pada Badan Pusat Statistik Kabupaten Blitar dilaksanakan menggunakan Framework COBIT 2019 dengan fokus pada domain APO12 yang terdiri atas empat *Management Practice*, yaitu APO12.01 (*Collect Data*), APO12.02 (*Analyze Risk*), APO12.03 (*Maintain Risk Profile*), dan APO12.06 (*Respond to Risk*). Proses evaluasi diawali dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan penyebaran kuesioner kepada responden yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan *RACI Chart* COBIT 2019 serta keterlibatan dalam pengelolaan risiko teknologi informasi di Badan Pusat Statistik Kabupaten Blitar.

Selanjutnya dilakukan pengujian instrumen menggunakan uji validitas Pearson Product Moment dan uji reliabilitas Cronbach's Alpha untuk memastikan bahwa instrumen penelitian mampu mengukur variabel penelitian secara tepat dan konsisten. Data yang telah dinyatakan valid dan reliabel kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif melalui perhitungan nilai rata-rata (*mean*) sebagai dasar dalam mengevaluasi setiap *Management Practice*. Berdasarkan hasil evaluasi yang didukung oleh hasil observasi, wawancara, dokumentasi, serta analisis kuesioner, diperoleh

Current Capability Level sebesar Level 3 (*Established Process*), yang menunjukkan bahwa proses manajemen risiko telah memiliki prosedur yang terdokumentasi, diterapkan secara konsisten, namun belum sepenuhnya memenuhi karakteristik Level 4 (*Predictable Process*) karena belum didukung oleh mekanisme pengukuran kinerja dan pengendalian proses secara kuantitatif.

Berdasarkan hasil evaluasi pada *Management Practice* APO12, pengelolaan risiko sistem informasi di BPS Kabupaten Blitar secara umum sudah berjalan cukup baik, dengan nilai rata-rata antara 2,93–3,08. Namun, masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, seperti konsistensi dokumentasi risiko, penggunaan metode analisis risiko yang lebih terstandarisasi, pembaruan *risk register* secara berkala, serta evaluasi efektivitas mitigasi risiko. Berdasarkan umpan balik dari Divisi IT, sebagian rekomendasi telah diterima dan akan diterapkan, seperti penambahan matriks risiko, penjadwalan peninjauan *risk register*, serta pelaksanaan evaluasi setelah proses rekapitulasi selesai. Dengan penerapan rekomendasi tersebut secara konsisten, diharapkan pengelolaan risiko sistem informasi di BPS Kabupaten Blitar menjadi lebih terstruktur, terdokumentasi dengan baik, dan mampu mendukung pengambilan keputusan secara lebih efektif.

2) Rekomendasi perbaikan untuk meminimalkan gap antara Current Capability Level dan Target Capability Level

Berdasarkan hasil *Gap Analysis*, diketahui bahwa seluruh *Management Practice* pada domain APO12 memiliki Current Capability Level sebesar Level 3 (*Established Process*), sedangkan Target Capability Level yang ditetapkan dalam penelitian adalah Level 4 (*Predictable Process*), sehingga diperoleh kesenjangan (*gap*) sebesar satu tingkat pada setiap *Management Practice*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa proses manajemen risiko teknologi informasi di Badan Pusat Statistik Kabupaten Blitar telah berjalan dengan baik, namun masih memerlukan peningkatan agar proses dapat dipantau, diukur, dan dikendalikan secara lebih sistematis sesuai dengan

praktik COBIT 2019. Rekomendasi perbaikan yang diberikan difokuskan pada peningkatan kualitas dokumentasi risiko, penyusunan standar penilaian risiko, pembaruan *risk register* secara berkala, peningkatan evaluasi efektivitas mitigasi risiko, serta penyusunan indikator kinerja untuk mendukung proses pemantauan risiko.

Selain itu, organisasi juga disarankan untuk melakukan evaluasi manajemen risiko secara berkala sehingga setiap perubahan kondisi risiko dapat segera diidentifikasi dan ditindaklanjuti. Penerapan rekomendasi tersebut diharapkan mampu meningkatkan kapabilitas proses manajemen risiko teknologi informasi sehingga Badan Pusat Statistik Kabupaten Blitar dapat mencapai Capability Level 4 (*Predictable Process*) sesuai dengan tujuan penelitian.

B. Saran

1) Bagi Badan Pusat Statistik Kabupaten Blitar

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, Badan Pusat Statistik Kabupaten Blitar disarankan untuk menerapkan rekomendasi perbaikan yang telah disusun pada setiap *Management Practice* domain APO12 sebagai upaya meningkatkan kualitas pengelolaan manajemen risiko teknologi informasi. Organisasi perlu meningkatkan konsistensi dalam melakukan dokumentasi risiko melalui aplikasi KADIRI, memperbarui *risk register* secara berkala, serta memastikan seluruh informasi risiko terdokumentasi dengan baik sehingga mudah digunakan sebagai dasar dalam proses pengambilan keputusan. Selain itu, organisasi juga perlu menetapkan indikator kinerja (*Key Performance Indicator/KPI*) untuk mengukur efektivitas proses manajemen risiko serta melakukan evaluasi terhadap hasil mitigasi risiko secara berkala. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi yang dilakukan secara rutin diharapkan mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko serta mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih tepat. Dengan menerapkan rekomendasi tersebut secara konsisten, Badan Pusat Statistik Kabupaten Blitar diharapkan dapat meningkatkan kapabilitas proses manajemen risiko dari Capability Level

3 (*Established Process*) menuju Capability Level 4 (*Predictable Process*) sesuai dengan praktik terbaik COBIT 2019.